

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. Data yang diperoleh itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>1</sup>

Misalnya peneliti melihat seorang murid sedang menangis langsung dibuat kesimpulan bahwa murid tersebut sedang sedih, padahal sebenarnya murid tersebut menangis karena senang, karena mendapat ranking di kelas yang paling tinggi. Data yang dilaporkan oleh peneliti bahwa warna hijau dilaporkan warna merah, murid menangis karena senang dilaporkan sedih, adalah data yang tidak valid. Melalui sebuah penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif memandang objek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, secara utuh (*holistic*) karena setia aspek dari objek itu mempunyai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan<sup>2</sup>.

Pada pendekatan penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan triangulasi.<sup>3</sup> Penelitian digunakan agar lebih jelas dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut. Yakni tentang kesulitan belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris yang dialami oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda, Pohijo, Margoyoso, Pati.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2010),

3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 17.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 13.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana kenyataannya, bukan hanya yang sekedar terlihat, dan terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah darimana hasil data ini diperoleh. Menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain<sup>4</sup>. Maka dari itu, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer yang akan peneliti pilih adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan para siswa kelas VI, guna memperoleh data tentang penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa inggris.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data<sup>6</sup>. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi didapatkan berupa profil sekolah, visi misi sekolah, nilai siswa.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini penulis akan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda Desa Pohijo, Kec. Margoyoso, Kab. Pati.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 157.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

### 1. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur dan wawancara bebas, yakni peneliti mengajukan kerangka pertanyaan terkait dengan kegiatan pembelajaran serta respon para siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh permasalahan tentang kemampuan belajar Bahasa Inggris dan kesulitannya yang dialami oleh siswa kelas VI di MI Tsamrotul Huda, dimana terwawancara dimintai pendapat tentang analisis kesulitan belajar Bahasa Inggris yang dialami siswa di kelas VI tersebut.

### 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain.<sup>9</sup> Dalam metode observasi ini peneliti bisa menggali data tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VI MI Tsamrotul Huda terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, dalam penelitian ini peneliti datang ketempat penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran<sup>10</sup>. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi :

- a. Mengamati proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI
- b. Mengamati cara guru menyampaikan materi Bahasa Inggris di kelas VI
- c. Mengamati situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>11</sup>. Metode dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang berlangsung selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 203.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

informasi-informasi yang penulis dapatkan dari observasi dan wawancara.

Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data dari para siswa yang menjadi objek penelitian dan bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung di kelas.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Uji *Credibility* (validitas internal)**

Uji ini untuk mendapatkan data yang terpercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara antara lain:

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti tidak hanya sekali dalam melakukan kunjungan lapangan, peneliti mengadakan kunjungan lagi ke lapangan dan melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>12</sup> Dengan perpanjangan pengamatan dilakukan menunjukkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang di sembunyikan lagi. Seberapa lama pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada keadalamn, keluasan dan kepastian data.

##### **b. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan juga sistematis.<sup>13</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan belajar memahami pada situasi ketika melakukan pengamatan ketika pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung, membaca banyak referensi yang berasal dari dokumen, buku, maupun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil.

Dengan meningkatkan ketekunan, maka penelitian ini dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan membaca berbagai sumber referensi,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

seperti buku, jurnal maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.

**c. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi memiliki 2 bagian yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari narasumber, yang akan peneliti lakukan wawancara kepada guru Bahasa Inggris kelas VI. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda<sup>14</sup>.

**d. Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

**e. Mengadakan *Member Check***

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup>

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah melakukan pengumpulan data langkah dari strategi penelitian ini

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data<sup>16</sup>.

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Proses-proses analisis kualitatif tersebut dijelaskan ke dalam tiga langkah berikut :

**1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data ini dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu dengan cara melakukan wawancara, observasi dan data melalui dokumentasi.

**2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Peneliti akan mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan kesulitan belajar siswa kelas VI mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Tsamrotul Huda Pohijo Margoyoso Pati.

**3. Penyajian Data (*display data*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

Proses mendisplay data ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat berinteraksi langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI, baik guru maupun para siswa yang dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini para responden tentu akan mengalami proses awal sampai akhir dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Mulai dari pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, ditemukannya para siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika sampai dengan ditemukannya solusi untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

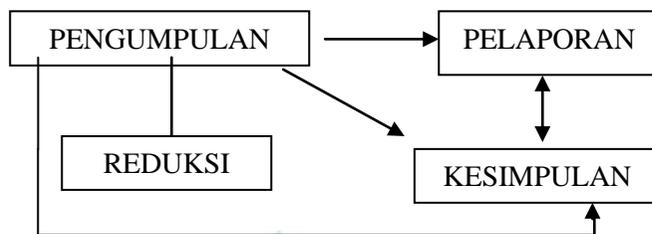
Langkah terakhir dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mmengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>19</sup>.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan setelah semua data terkumpul, dan pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau pada penelitian lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Tsamrotul Huda Pati, untuk memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa Inggris VI di Madrasah Ibtidaiyah . serta mencari solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut. Hal ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Gambar 3.1



Keterangan gambar:

→ : searah atau menuju langkah selanjutnya.

↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar Bahasa Inggris kelas VI, serta mencari solusinya. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.

Peneliti akan mencoba mendisplay data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang bagaimana menghadapi kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Tsamrotul Huda Pohijo Margoyoso Pati Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>20</sup> Verifikasi peneliti ini diharapkan akan dapat menghasilkan kesimpulan

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

dan menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan tentunya tentang bagaimana menghadapi kesulitan belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Tsamrotul Huda Pohijo Margoyoso Pati.

